

BAB III

Metode Penelitian

A. Metode Penelitian

Dalam sebuah penelitian, pasti ada metode penelitian karena hal ini merupakan hal yang penting dalam sebuah penelitian. Menurut Syamsuddin dan Damaianti (2015: hlm.14) metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan kesimpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan dan mengendalikan keadaan.

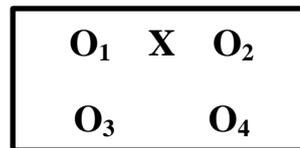
Dengan metode penelitian diharapkan dapat memberikan suatu gambaran dan akan memecahkan permasalahan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif eksperimen semu (*Quasi Eksperimen*). Jenis quasi eksperimen yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design* dalam penelitian ini peneliti akan menguji coba menulis surat pribadi dan surat dinas menggunakan metode *quantum learning*.

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *quasi eksperimen design* bentuk *nonequivalent control group design*. Pretes digunakan untuk mengukur kemampuan awal siswa, sedangkan postes digunakan untuk mengukur kemampuan akhir siswa setelah diberi perlakuan. Penelitian ini yang menjadi fokus adalah siswa kelas VII. Peneliti menggunakan dua kelas, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dalam kelas Eksperimen, peneliti menerapkan perlakuan berupa metode pembelajaran *quantum learning*. Sementara dalam kelas kontrol, peneliti menggunakan perlakuan tanpa menggunakan metode *quantum learning*.

Sugiyono (2017, hlm. 77) mengatakan bahwa bentuk desain *quasi eksperimen* merupakan pengembangan dari *true experimental design*, yang sulit dilaksanakan. Desain ini memiliki kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dalam penggunaan *quasi eksperimen* yang digunakan adalah bentuk desain *nonequivalent control group* hampir sama dengan *pretest-posttes control group design* hanya

saja kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak dipilih secara acak. Bentuk pengembangannya ialah dengan melakukan pretes sebelum ada perlakuan (*treatment*) setelah itu dilakukan pengukuran kembali dengan postes. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Pada kelas eksperimen tes awal dilakukan sebelum dimulainya intruksi atau perlakuan, sehingga ada dua tes yaitu O_1 (x) adalah pretes dan O_2 (y) adalah postes. Sedangkan X adalah lambang perlakuan pada rancangan. Pada kelas kontrol pretes dilakukan sebelum memulai pembelajaran, sehingga O_3 adalah pretes dan O_4 adalah postes. Pada kelas kontrol ini tidak ada perlakuan dengan metode pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa *nonequivalent control group design* merupakan salah satu jenis dari *quasi experiment design* yang membandingkan antara pretes sebelum diberi perlakuan dengan postes setelah diberi perlakuan serta membandingkan kedua kelas antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Pemilihan kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak dilakukan secara acak.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian, diperlukan subjek dan objek untuk diteliti. Sugiyono (2017, hlm. 80) mengatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek, subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi merupakan jumlah keseluruhan unit yang akan diteliti. Populasi penelitian ini adalah subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kandanghaur. Pada kelas VII terdapat 4 kelas yang keseluruhan berjumlah 128 siswa.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sampel penelitian ini. Sugiyono (2017, hlm. 81) mengatakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dapat dikatakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi penelitian. Jumlah populasi sangatlah banyak. Oleh sebab itu, maka sampel diperlukan dalam penelitian.

Anggota populasi akan diambil sebagian untuk dijadikan sampel. Beberapa dari keseluruhan kelas VII akan dipilih secara acak untuk dijadikan sampel dalam penelitian. Akan ada satu kelas untuk dijadikan uji coba dari penelitian ini. Kesimpulan pada sampel akan diberlakukan semuanya pada populasi. Objek penelitian yang akan peneliti jadikan sampel adalah kelas VII A sebagai kelas eksperimen dan Kelas VII B sebagai kelas kontrol.

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Riduwan (2007, hlm. 69) metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa telaah pustaka, uji coba, tes, dan studi dokumentasi.

a) Telaah Pustaka

Dalam penelitian ini, penulis menelaah buku-buku yang berisi mengenai materi dan teori-teori yang berhubungan dengan menulis surat pribadi dan surat dinas. Adapun bukunya adalah buku tentang keterampilan surat dan buku tentang metode *quantum learning*.

b) Uji coba

Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan uji coba untuk menguji rancangan pembelajaran menulis surat (dinas dan pribadi) untuk kepentingan resmi dengan memperhatikan struktur teks menggunakan metode *quantum learning* pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kandanghaur.

c) Tes

Menurut Riduwan (2007, hlm. 76) tes sebagai instrumen pengumpulan data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dalam penelitian ini, penulis melakukan tes yaitu pretes dan postes. Dalam bentuk soal uraian. Tes yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis surat pribadi dan surat dinas.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam pembelajaran menulis surat pribadi dan surat dinas, peneliti akan menggunakan silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran dan tes.

a. Silabus

Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 menjelaskan silabus adalah acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Penyusunan silabus juga telah ditetapkan oleh permendikbud nomor 22 tahun 2016 bahwa paling sedikitnya silabus memuat identitas mata pelajaran, identitas sekolah, kompetensi inti, kompetensi dasar, tema (khusus SD), materi pokok, pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Silabus dikembangkan berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar isi.

Hal tersebut dikemukakan kembali oleh Kunandar (2015, hlm. 3-4) bahwa silabus adalah acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian pelajaran. Kerangka pembelajaran yang dimaksud adalah rencana pembelajaran. Perencanaan pembelajaran mengacu pada silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran.

Darmadi (2012, hlm. 240) yang mengatakan bahwa silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu mata pelajaran yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Materi kurikulum yang terdapat

pada rancangan tersebut dipertimbangkan berdasarkan ciri dan kebutuhan masing-masing daerah.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa silabus adalah rancangan pembelajaran sebagai acuan untuk menyusun pembelajaran pada suatu jenjang dan kelas. Rancangan pembelajaran yang ada ada silabus memuat satu semester tiap jenjang pendidikan. Silabus digunakan sebagai acuan dalam pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran. Berikut tabel 3.1 silabus Bahasa Indonesia kelas VII semester genap.

Tabel 3.1
Silabus Bahasa Indonesia Kelas VII Semester Genap

KOMPE- TENS DASAR	MATERI POKOK	INDIKATOR PENCAPAI- AN KOMPE- TENS	PENILAI- AN	ALOKA- SI WAKTU	SUMBER
4.12 Menulis surat pribadi dan dinas) untuk kepenting an resmi dengan memperha tikan struktur teks, kebahasaa n, dan isi.	a. Menelaah struktur surat pribadi. b. Menelaah struktur surat dinas. c. Menulis surat pribadi d. Menulis surat dinas	a. menentukan tujuan. pengiriman surat dinas b. menentukan tujuan pengiriman surat pribadi. c. menentukan isi surat dinas d. menentu-kan isi surat pribadi. e. menentukan struktur surat pribadi dan	a. Tugas kelompok b. Tugas individu c. Tes tulis d. Tes uraian	4 x 40	Kemdikbu d. 2016. <i>Bahasa Indonesia Kelas VII.Jakarta</i> : Kemdikbu d, halaman 165-186

		surat dinas. f. menulis surat pribadi dan surat dinas.			
--	--	--	--	--	--

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Permendikbud No. 22 tahun 2016 menjelaskan pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. Rencana pelaksanaan pembelajaran dikembangkan dari silabus. Rencana pelaksanaan pembelajaran mengarah pada kegiatan pembelajaran siswa untuk mencapai kompetensi dasar. Rencana pelaksanaan pembelajaran disusun berdasarkan kompetensi dasar yang dilaksanakan kali pertemuan atau lebih. Rencana pelaksanaan pembelajaran terdiri atas identitas sekolah, identitas mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, kompetensi dasar dan indikator, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran.

Darmadi (2012, hlm.112) mengatakan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran ialah upaya untuk memperkirakan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. Tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ada pada standar isi dan silabus.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan rencana pelaksanaan pembelajaran adalah gambaran prosedur rencana pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar atau lebih dalam satu pertemuan atau lebih. Rencana pelaksanaan pembelajaran mengacu pada silabus untuk mencapai suatu kompetensi dasar. RPP terlampir.

c. Observasi

Sutrino hadi dalam Sugiyono (2017, hlm. 145) mengemukakan bahwa observasi adalah suatu proses yang kompleks dan tersusun dari berbagai biologis dan psikologis. Sugiyono juga menambahkan bahwa observasi digunakan bila

penelitian berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Arikunto (2013, hlm. 272) menambahkan format yang disusun dalam observasi berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa observasi adalah cara peneliti untuk mengamati perilaku manusia dan proses kerja dengan cara menyusun format yang berisi mengenai kejadian atau tingkah laku siswa. Berikut tabel 3.2 lembar pengamatan observasi.

Tabel 3.2
Lembar Pengamatan Observasi

No.	Nama Siswa	Religius	Teliti	Disiplin	Tanggung Jawab	Nilai
1.						
2.						
dst.						
Jumlah						
Rata-Rata						

Rubrik Penilaian:

Rubrik	Skor
Sama sekali tidak menunjukkan perilaku yang diamati dalam kegiatan pembelajaran.	1
Mulai menunjukkan kadang-kadang ada usaha sungguh-sungguh perilaku dalam kegiatan pembelajaran.	2
Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	3
Menunjukkan perilaku yang selalu sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	4

$$\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times \text{SN (10)} =$$

d. Uji Coba

Selain hal di atas, penulis juga membuat format penilaian perencanaan dan pelaksanaan guna membantu peneliti untuk menggambarkan keberhasilan peneliti dalam melaksanakan pembelajaran menulis surat dinas dan pribadi. Berikut format penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.

Tabel 3.3
Penilaian Perencanaan Pembelajaran

No.	Aspek yang dinilai	Skor (1-4)
1.	Persiapan Penilaian RPP dan Skenario	
	a. Bahasa	
	1) Ejaan	
	2) Ketepatan dan Keserasian Bahasa	
	b. Isi	
	1) Kesesuaian kompetensi inti dengan kompetensi dasar	
	2) Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pembelajaran	
	3) Kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator	
	4) Kesesuaian alokasi waktu dengan kegiatan pembelajaran	
	5) Kesesuaian penilaian belajar	
	6) Media/alat peraga yang digunakan	
	7) Buku sumber yang digunakan	
	Jumlah Skor	
Rata-rata		

Tabel 3.4
Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Aspek yang dinilai	Skor (1-4)
1.	Pelaksanaan Pembelajaran	
	a. Kegiatan Belajar Mengajar	
	1) Kemampuan mengondisikan kelas	
	2) Kemampuan apersepsi	
	3) Kesesuaian bahasa	
	4) Kejelasan suara	
	5) Kemampuan menerangkan	
	6) Kemampuan memberikan contoh	
	7) Dorongan kearah aktivitas siswa dalam pemahaman materi	
	8) Penggunaan media atau alat pembelajaran	
	9) Pengelolaan kelas	
	10) Metode dan teknik mengajar	
	b. Bahan Pengajaran	
	1) Penguasaan materi	
	2) Pemberian contoh media pembelajaran	
	3) Ketepatan waktu	
	4) Kemampuan menutup pelajaran	
	c. Penampilan	
	1) Kemampuan berinteraksi dengan siswa	
	2) Stabilitas emosi	
	3) Pemahaman terhadap siswa	
	4) Kerapihan berpakaian	
	5) Kemampuan menggunakan umpan balik	
	d. Pelaksanaan Pretes dan Postes	
	1) Konsekuensi terhadap waktu	
	2) Keterbatasan pelaksanaan tes	

	Jumlah skor	
	Rata-rata	
Jumlah Keseluruhan		
Jumlah Rata-Rata Keseluruhan		

Tabel 3.5

Kriteria Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

Skor	Nilai Mutu	Keterangan
3,50 – 4,00	A	Sangat Baik
2,50 – 3,50	B	Baik
1,50 – 2,50	C	Cukup
≤ 1,50	D	Kurang

e. Tes

Tes yang digunakan dalam instrumen ini adalah tes uraian. Bentuk uraian siswa yang dimaksud adalah hasil siswa dalam menulis surat pribadi dan surat dinas. Tes ini dilakukan oleh siswa dalam kelas kontrol dan kelas eksperimen. Jumlah tes ini ada 6 soal dalam bentuk pretes dan postes.

Tabel 3.6

**Kisi-kisi Pembelajaran Menulis Surat (Pribadi dan Dinas) untuk
Kepentingan Resmi dengan Memperhatikan Struktur Teks Menggunakan
Metode *Quantum Learning* pada Siswa Kelas VII**

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
1.	4.12 Menulis surat (pribadi dan dinas) untuk kepentingan resmi dengan memperhatikan	4.12.1 menentukan tujuan pengiriman surat dinas 4.12.2 menentukan tujuan pengiriman	Tes Tertulis	Esai	Soal berbentuk uraian

	struktur teks, kebahasaan, dan isi.	surat pribadi 4.12.3 menentukan isi surat dinas 4.12.4 menentukan isi surat pribadi 4.12.5 menentukan struktur surat pribadi dan surat dinas 4.12.6 menulis surat pribadi dan surat dinas			
--	---	---	--	--	--

Berdasarkan format kisi-kisi di atas, peneliti membuat instrumen dalam bentuk soal sebagai berikut.

1. Apa yang dimaksud dengan surat dinas?
2. Apa yang dimaksud dengan surat pribadi?
3. Sebutkan struktur yang ada pada surat dinas!
4. Sebutkan struktur yang ada pada surat pribadi!
5. Buatlah sebuah surat dinas dengan memperhatikan struktur!
6. Buatlah sebuah surat pribadi dengan memperhatikan struktur!

Berdasarkan soal di atas, maka rubrik penilaian soal uraian tersebut dapat dilihat pada tabel 3.7.

Tabel 3.7
Rubrik Penilaian Tes Uraian

No.	Soal	Skor	Jawaban
1.	Apa yang dimaksud dengan surat dinas?	2	Surat dinas adalah surat yang berisi tentang keperluan kedinasan yang bersifat resmi.
2.	Apa yang dimaksud dengan surat pribadi?	2	Surat pribadi adalah bentuk komunikasi tulis yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain menyangkut kepentingan pribadi.
3.	Sebutkan struktur yang ada pada surat dinas!	3	Struktur dalam surat dinas, sebagai berikut. <ul style="list-style-type: none"> a. kepala surat; b. nama tempat dan tanggal; c. nomor; d. lampiran; e. hal/perihal; f. Alamat; g. salam pembuka; h. isi; i. salam penutup, dan tembusan.
4.	Sebutkan struktur yang ada pada surat pribadi!	3	Surat pribadi memiliki struktur, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> a. Kepala surat b. Tanggal surat c. Penyapa atau salam pembuka d. Isi surat e. Salam Penutup f. Tanda tangan dan nama pengirim.

Tabel 3.8
Kriteria penilaian

No.	Soal	Skor	Keterangan
1.	Apa yang dimaksud dengan surat dinas?	2	<p>Skor 2: Jika siswa mampu menjawab dengan benar.</p> <p>Skor 1: Jika siswa mampu menuliskan jawaban, namun kurang tepat.</p>
2.	Apa yang dimaksud dengan surat pribadi?	2	<p>Skor 2: Jika siswa mampu menjawab dengan benar.</p> <p>Skor 1: Jika siswa mampu menuliskan jawaban, namun kurang tepat.</p>
3.	Sebutkan struktur yang ada pada surat dinas!	3	<p>Skor 3: Jika siswa mampu menyebutkan 4 struktur surat dengan tepat.</p> <p>Skor 2: Jika siswa mampu menyebutkan 1 struktur surat dengan tepat.</p> <p>Skor 1: Jika siswa mampu menyebutkan struktur surat, namun kurang tepat.</p>
4.	Sebutkan struktur yang ada pada surat pribadi!	3	<p>Skor 3: Jika siswa mampu menyebutkan 4 struktur surat dengan tepat.</p> <p>Skor 2: Jika siswa mampu menyebutkan 1 struktur surat dengan tepat.</p> <p>Skor 1: Jika siswa mampu menyebutkan struktur surat, namun kurang tepat.</p>

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
5.	a. Isi surat dinas.		<p>Skor 4: Jika isi surat sesuai dengan tujuan pengiriman surat dan menggunakan diksi yang baku/nonformal.</p> <p>Skor 3: Jika isi surat sesuai dengan tujuan pengiriman surat, tetapi masih ditemukan diksi yang tidak baku/ nonformal.</p> <p>Skor 2: Jika isi surat kurang sesuai dengan tujuan pengiriman surat dan banyak ditemukan diksi yang tidak baku/ nonformal.</p> <p>Skor 1: Jika isi surat tidak sesuai dengan tujuan pengiriman surat dan banyak sekali ditemukan diksi yang tidak baku/ nonformal.</p>
	b. Struktur surat dinas.		<p>Skor 4: Jika tulisan terdapat 7 struktur surat yang tepat.</p> <p>Skor 3: Jika tulisan terdapat 5 struktur surat yang tepat.</p> <p>Skor 2: Jika tulisan terdapat 3 struktur surat yang tepat.</p> <p>Skor 1: Jika tulisan terdapat 1 struktur surat yang tepat.</p>
	c. Menulis surat dinas.		<p>Skor 4: Surat sangat rapi dan terbaca.</p> <p>Skor 3: Surat rapi dan terbaca.</p>

		<p>Skor 2: Surat cukup rapi dan terbaca.</p> <p>Skor 1: Surat kurang rapi dan terbaca.</p>
6.	a. Isi surat pribadi.	<p>Skor 4: Jika isi surat sesuai dengan tujuan pengiriman surat dan menggunakan diksi yang santai dan dapat dimengerti maksudnya.</p> <p>Skor 3: Jika isi surat kurang sesuai dengan tujuan pengiriman surat dan menggunakan diksi yang santai dan dapat dimengerti maksudnya.</p> <p>Skor 2: Jika isi surat tidak sesuai dengan tujuan pengiriman surat dan menggunakan diksi yang santai dan dapat dimengerti maksudnya.</p> <p>Skor 1: Jika isi surat tidak sesuai dengan tujuan pengiriman surat dan tidak dimengerti maksudnya.</p>
	b. Struktur surat pribadi.	<p>Skor 4: Jika tulisan terdapat 4 struktur surat yang tepat.</p> <p>Skor 3: Jika tulisan terdapat 3 struktur surat yang tepat.</p> <p>Skor 2: Jika tulisan terdapat 2 struktur surat yang tepat.</p> <p>Skor 1: Jika tulisan terdapat 1 struktur surat yang tepat.</p>

	c. Menulis surat pribadi.		<p>Skor 4: Surat sangat rapi dan terbaca.</p> <p>Skor 3: Surat rapi dan terbaca.</p> <p>Skor 2: Surat cukup rapi dan terbaca.</p> <p>Skor 1: Surat kurang rapi dan terbaca.</p>
--	---------------------------	--	---

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan jika data keseluruhan sudah terkumpul. Data yang telah terkumpul belum data akhir karena data tersebut masih dalam instrumen yang dibuat oleh peneliti. Rancangan analisis data dalam pembelajaran menulis surat (dinas dan pribadi) untuk kepentingan resmi dengan memperhatikan struktur teks menggunakan metode *quantum learning* dapat diketahui melalui pretes dan postes.

Langkah-langkah analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Membuat tabel persiapan

Tabel 3.9
Persiapan

No.	Nama	Pretes (X)	Postes (Y)	D (D-Y)	d ²
1.					
2.					
dst.					

2. Mencari Mean Pretes $Mx = \frac{\sum fx}{N}$

3. Mencari Mean Postes $My = \frac{\sum fy}{N}$

4. Mencari Mean Selisih pretes dan postes $M = \left| \frac{\sum fx}{N} - \frac{\sum fy}{N} \right|$

5. mencari kuadrat deviasi

$$\sum xd^2 = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

6. Setelah itu, mencari koefesien

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum xd^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

M_x = Nilai rata-rata pretes

M_y = Nilai rata-rata postes

M_d = *Mean* dari percobaan pretes dan postes

D = Gain (Pretes-Postes)

X_d = Deviasi masing-masing subjek

X_d^2 = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek dan sampel

$d.b$ = ditentukan dengan $N-1$

7. Selanjutnya melihat nilai pada tabel dengan taraf signifikansi 5% pada tingkat kepercayaan 95%

$$d.b = N - 1$$

$$t_{tabel} = \left(1 - \frac{1}{2}a\right)(d.b)$$

8. Lalu, menguji signifikansi koefesien

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka Distribusi data tidak normal

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ artinya data berdistribusi normal.

F. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

a. Melakukan studi pustaka, yaitu mencari beberapa buku sehingga muncul beberapa permasalahan dan tema yang kemudian dijadikan sebagai judul penelitian.

b. Mencari kajian yang berkaitan dengan permasalahan-permasalahan yang ingin dipecahkan.

c. Membuat proposal penelitian.

d. Melaksanakan seminar proposal penelitian.

2. Tahap Perencanaan

- a. Melakukan observasi kelas yang akan dilakukan sebagai objek penelitian.
- b. Mengumpulkan data dari hasil observasi. Peneliti menentukan kelas sebagai sampel, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- c. Memberi tes awal sebelum diberi perlakuan. Peneliti membagikan pretes pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pretes dilakukan dengan tujuan mengukur kemampuan awal siswa dalam menulis surat pribadi dan dinas. Hasil dari pretes kedua kelas tersebut, lalu dibandingkan. Dengan demikian, kedua kelas tersebut berangkat dari titik tolak yang sama.
- d. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pada metode *quantum learning*. Setelah kedua kelompok diberi pretes, maka selanjutnya kelas diberi perlakuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis surat pribadi dan dinas. Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan metode *quantum learning*. Siswa berlatih menulis surat pribadi dan dinas setelah mengikuti pembelajaran menggunakan metode *quantum learning*. Sementara pada kelas kontrol, pembelajaran mengenai menulis surat pribadi dan dinas tidak menggunakan metode *quantum learning*. Hal ini dilakukan untuk perbandingan.
- e. Memberikan tes akhir (postes), untuk mengukur kemampuan siswa pada kedua kelas.

3. Tahap Pelaporan

- a. Peneliti mengolah data dari hasil sebelum diberi perlakuan (pretes).
- b. Mengolah data hasil pembelajaran siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan metode *quantum learning*. Kemudian membandingkan antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen untuk mengetahui perbedaan pembelajaran menulis surat pribadi dan surat dinas menggunakan metode *quantum learning* dengan yang tidak menggunakan metode *quantum learning*.
- c. Mengolah data hasil pembelajaran siswa setelah diberi perlakuan (postes).